

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Paparan data berisi uraian data yang diperoleh dilapangan, baik dari hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi. Sebelum paparan data diuraikan peneliti memberikan informasi singkat tentang pengelolaan keuangan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh (LAZISNU) MWC NU Tlanakan pada peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tlanakan Pamekasan. Berikut tabel data narasumber wawancara peneliti:

Tabel 4.1 Daftar nama narasumber wawancara

No	Daftar Informan	Jabatan
1	Ust. Holil	Ketua LAZIS
2	K. Kholik Muzakki	Ketua MWCNU Tlanakan
3	Moh. Syauqi	Sekretaris LAZIS
4	Mudassir	Masyarakat
5	Sayani	Masyarakat

1. Pengelolaan keuangan lembaga amil zakat infaq dan shadaqah (LAZIS) MWCNU Tlanakan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tlanakan

Peneliti dalam memperoleh data menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara dan observasi. Berikut paparan datanya:

LAZISNU memiliki tujuan untuk membantu kesejateraan dan kemandirian umat, dan mendayakan gunakan dana zakat, infak dan shodaqoh serta dana sosial keagamaan lainnya. Berikut hasil wawancara:

Sebenarnya LAZISNU memiliki tugas dan fungsi yang merupakan tujuan dari LAZISNU itu sendiri. Tujuan tersebut yaitu dengan berkhidmat dalam membantu mensejahterakan dan memandirikan ekonomi umat. Selain itu LAZISNU juga bertujuan memberdayakan dana zakat, infak, dan shodaqoh serta dana sosial keagamaan.¹

Ustad Holil juga memberikan penjelasan mengenai LAZISNU:

LAZISNU merupakan wadah perkumpulan nirlaba yang dimiliki kaum Nahdiyyin yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat.²

Pengelolaan keuangan amil zakat infaq dan shodaqoh di MWC NU Tlanakan di sesuaikan dengan jenis penerimaan baik dana masuk atau dana keluar dari infaq zakat dan shodaqoh. Berikut hasil wawancara dengan sekretaris LAZISNU MWC NU Tlanakan Moh. Shauqi:

Pengelolaan keuangan dibedakan berdasarkan jenis penerimaan, jadi terubukan masing-masing. Zakat, infaq, dan shodaqoh³

Kiai Kholik Muzakki selaku ketua MWC NU juga menjelasakn terkait pengelolaan keuangan LAZISNU MWC NU Tlanakan berikut hasil wawancara:

Seperti yang biasa saya ketahui pemgelolaan keuangan lazisnu di petakan berdasarkan jenis penerimaan. Misalkan jenis penerimaan

¹ Kiai Kholik Ketua MWC NU Tlanakan, Wawancara Langsung (2 April 2024)

² Ustad Holil Ketua Lazisnu Mwc Nu Tlanakan , Wawancara Langsung (1 April 2024)

³ Moh. Sauqi Sekretaris Lazisnu, Wawancara Langsung. (1 April 2024)

zakat memiliki data dana masuk dan dana keluar tersendiri begitu juga dengan infaq dan shodaqoh⁴

Lazisnu menerima pengelolaan zakat fitrah dan zakat mal yang diamanahkan masyarakat kepada LAZISNU. Untuk dana infak dan shodaqoh ada donatur tetap dan donatur insedentil sebagai pemasukan. Sedangkan pengelolaan dana pengeluaran disesuaikan dengan jenis penerimaan juga. Berikut penjelasan Ustad Holil:

Kami menerima zakat fitrah dan zakat mal. Untuk infak dan shodaqoh biasanya ada donatur tetap dan donatur insedentil. Untuk kelola pengeluarannya juga disesuaikan dengan jenis penerimaan. Misalkan dana zakat di peruntukkan untuk golongan yang berhak menerima zakat. Untuk infak dan shodaqoh karena keduanya beda tipis dalam membedakan, jadi kami menyesuaikan dengan niat donatur apakah berniat infak atau shodaqoh. Sedangkan pengeluaran dikelola sesuai jenisnya juga, dana shodaqoh biasanya kami alokasikan untuk korban bencana, membantu kegiatan sosial, dan semacamnya. Untuk infak seperti pemberian air gratis di tempat ibadah seperti Masjid.⁵

Pengelolaan keuangan LAZISNU MWC NU Tlanakan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tidak akan jauh dari simbiosis mutualisme artinya apa, ketika berbicara perekonomian pasti akan mencari kerja sama dengan tujuan yang sama. Berikut hasil wawancara dengan Ustad Holil Ketua LAZISNU MWC NU Tlanakan :

Di LAZISNU MWC NU Tlanakan kegiatan pemberdayaan zakat itu meliputi pemberdayaan bidang pendidikan dan kesehatan yang kedua pemberdayaan kaum duafa yang ketiga adalah pemberdayaan ekonomi dan yang terakhir adalah tanggap bencana⁶

⁴ Kiai Kholik Ketua MWC NU Tlanakan, Wawancara Langsung (2 April 2024)

⁵ Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan , Wawancara Langsung (1 April 2024)

⁶ Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan , Wawancara Langsung (1 April 2024)

Pengelolaan keuangan LAZISNU MWC NU Tlanakan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat harus tau dengan kebutuhan masyarakat ketika kita tahu masyarakat butuh apa maka akan lebih mudah untuk merealisasikan rancangan-rancangan yang sudah ada dan tidak lupa untuk saling tolong menolong. K Kholik Muzakki menjelaskan sebagai berikut :

Berikut hasil wawancara :

Perdayagunaan biasanya di suaikan dengan situasi mayarakat salah satunya sasaranya biasanya diberdayakan untuk sosial kemasyarakatan salah satunya untuk membantu kaum duafa, fakir miskin dan anak yatim termasuk siapa saja yang sangat membutuhkan dan biasanya di sesuaikan di momen-momen tertentu⁷

Sistem pengelolaan pengeluaran dana zakat kepada yang berhak penerima LAZISNU menggunakan skala prioritas. Skala prioritas merupakan tahap penyeleksian dari beberapa golongan yang berhak menerima zakat. Di seleksi yang paling membutuhkan diantara mereka.

Berikut penjelasan dari Ust. Holil:

Dalam mendistribukan zakat menggunakan skala prioritas seperti halnya menerima zakat anak yatim di pilah dan di pilih yang lebih membutuhkan untuk di dahulukan⁸

Kelola keuangan pemasukan dana LAZISNU menggunakan berbagai cara dalam rangka membantu masyarakat. Salah satu upaya tersebut yaitu menjalin kerja sama sehingga meringankan beban biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kemaslahatan ekonomi umat. Seperti dalam bidang

⁷ K. Kholik Muzakki Ketua MWC NU Tlanakan , Wawancara Langsung (2 April 2024)

⁸ Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan, Wawancara Langsung (1 April 2024)

kesehatan, LAZISNU membangun kerja sama dengan Puskesmas Tlanakan untuk mengadakan program Sunnat Massal Gratis bagi warga yang membutuhkan. Berikut dari Ust. Holil:

Dalam pengelolaan pemasukan LAZISNU sengaja mencari hubungan kerja sama yang sekiranya bisa mendukung proker kami yang tujuan utamanya mensejahterakan perekonomian umat. Salah satu bentuk kerja sama yang pernah dilakukan oleh LAZISNU yaitu kerja sama dengan Puskesmas Tlanakan untuk mengadakan program Sunnat Massal Gratis.⁹

Dalam rangka kegiatan optimalisasi pengelolaan keuangan, LAZISNU seringkali melakukan kerja sama dengan banom-banom dibawah MWCNU Tlanakan seperti GP Ansor, Fatayat dan Muslimat serta beberapa lembaga pendidikan dan yayasan yang berminat untuk menghimpun dana bersama guna mensukseskan program sosial yang adal dalam ranah tujuan LAZISNU diadakan. Berikut hasil wawancara :

Kalau terkait optimalisasi tersebut biasanya bekerja sama dengan banom-banom yang ada di lingkungan MWC NU Tlanakan termasuk dengan lembaga-lembaga salah satunya dengan lembaga pendidikan formal maupun non formal termasuk yang berkenaan dengan kegiatan yang memang mengarah kegiatan sosial¹⁰

Staregi dalam pengelolaan keuangan LAZISNU MWC NU Tlanakan sangat berpotensi bagi kemajuan organisasi ini yanag mana harus betul betul

⁹ Ibid

¹⁰ K Kholik Muzakki Ketua MWN NU Tlanakan, Wawancara Langsung (2 April 2024)

mempunyai strategi yang sangat efisien dalam melakukan semua program kerja Ustad Holil menjelaskan sebagai berikut :

Strategi yang dilakukan oleh kami dalam bentuk program kerja adalah simpan pinjam, dana bergulir, dana ghibah usaha¹¹

Masyarakat juga menjelaskan terkait program kerja LAZISNU. Berikut hasil wawancara :

Bahwa disana juga terdapat yang namanya simpan pinjam yang mana ini sangat membantu kepada kami selaku pelaku UMKM di Kecamatan Tlanakan yang mana kita bisa meminjam tanpa harus mengembalikan dengan bunga¹²

Kesimpulan dari hasil wawancara bahwa tugas dan fungsi LAZISNU yaitu membantu mensejahterakan perekonomian umat. LAZISNU merupakan bentuk perkumpulan nirlaba yang dimiliki oleh kaum Nahdiyyin. Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya LAZISNU Tlanakan memajemen keuangan di LAZISNU MWCNU Tlanakan sedemikian rupa agar dalam pengelolaan tersebut mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Pengelolaan serta strategi yang digunakan dalam pengelolaan tersebut akan di sebutkan dalam temuan penelitian.

¹¹ Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan , Wawancara Langsung (1 April 2024)

¹² Mudassir Masyarakat Tlanakan, Wawancara Langsung (3 April 2024)

2. Dampak-dampak dari pengelolaan keuangan LAZIS MWCNU Tlanakan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tlanakan

Peneliti dalam memperoleh data menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara dan observasi. Berikut paparan datanya

Staregi dalam pengelolaan keuangan LAZISNU MWC NU Tlanakan sangat berpotensi bagi kemajuan organisasi ini yanag mana harus betul betul mempunyai strategi yang sangat evisien dalam melakukan semua progrm kerja Ustad Holil menjelaskan sebagai berikut :

Srategi yang di lakukan oleh kami dalam bentuk program kerja adalah simpan pinjam, dana bergulir, dana ghibah usaha¹³

Masyarakat juga menjelaskan terkait program kerja LAZISNU yaitu program kerja Simpan Pinjam. Program ini sangat membantu dan menjadi solusi terhadap pelaku UMKM dalam mencari modal usaha tanpa hawatir adanya bunga. Berikut hasil wawancara :

Bahwa disana juga terdapat yang namanya simpan pinjam yang mana ini sangat membantu kepada kami selaku pelaku UMKM di Kecamatan Tlanakan yang mana kita bisa meminjam tampa harus mengembalikan dengan bunga¹⁴

K. Kholik juga menjelaskan sedikit tentang kegiatan sunnat massal yang pernah dilakukan oleh LAZISNU, berikut penjelasnya:

¹³ Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan , Wawancara Langsung (1 April 2024)

¹⁴ Mudassir Masyarakat Tlanakan, Wawancara Langsung (3 April 2024)

LAZISNU pernah mengadakan sunnat massal gratis yang diadakan di halaman MWC NU Tlanakan. Sunnat massal ini dilakukan dengan mengajak kerja sama Puskesmas Tlanakan.¹⁵

Kegiatan sunnat massal gratis sangat membantu terhadap perekonomian masyarakat. Pengeluaran keluarga dalam setiap masyarakat bisa diringankan karena biaya sunnat secara mandiri terbilang lumayan mahal. Berikut penjelasan Mudassir:

Menurut saya adanya sunnat massal gratis membantu sekali terhadap masyarakat. Karena biaya sunnat secara mandiri di Puskesmas atau Rumah Sakir bisa dikatakan lumayan mahal untuk masyarakat kecil seperti kami. Selain itu dengan sunnat massal gratis ini masyarakat dibahagiakan pula dengan pemberian sarung gratis dan minuman stamina kepada anak-anak yang menjadi peserta sunnat.¹⁶

Dalam sebuah dokumentasi menunjukkan pelaksanaan sunnat massal sedang berlangsung, saat tim medis tengah menyunat salah satu anak yang menjadi peserta.¹⁷

Dalam bidang sosial ekonomi kemasyarakatan LAZISNU memberdayakan dana zakat, infaq dan shodaqoh dalam program kerja bantuan Air Bersih terhadap daerah-daerah yang dilanda kekeringan. Berikut pendapat Ust. Holil:

Pemberdayaan dana hasil Shodaqoh dibidang ekonomi masyarakat, diluncurkan bantuan air bersih di daerah0daerah Kecamatan Tlanakan yang dilanda kekeringan saat musim kemarau.¹⁸

¹⁵ K. Kholik Muzakki Ketua MWC NU Tlanakan , Wawancara Langsung (2 April 2024)

¹⁶ Mudassir Masyarakat Tlanakan, Wawancara Langsung (3 April 2024)

¹⁷ Dokumentasi Kegiatan Sunnat Massal Gratis (23 Februari 2024)

¹⁸ Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan, Wawancara Langsung (1 April 2024)

Pemberian bantuan air bersih kepada Masyarakat dapat mempengaruhi ekonomi masyarakat. Dengan adanya bantuan air bersih pengeluaran ekonomi keluarga menjadi sangat terbantu. K. Kholik menjelaskan:

Bantuan air bersih diberikan LAZISNU kepada masyarakat yang di landa kekeringan. Hal ini dapat meringankan pengeluaran ekonomi keluarga yang bertambah dengan pembelian Air Bersih.¹⁹

Dalam rangka mengoptimalkan pemberian bantuan air bersih LAZISNU membangun kerja sama dengan banom-banom NU di Kecamatan Tlanakan yaitu pengadaan mobil tanki untuk mengoptimalkan pemberian bantuan air bersih.

LAZISNU juga mengadakan program kerja dan membangun kerja sama dengan banom NU Kecamatan Tlanakan untuk pengadaan mobil tanki dalam rangka mengoptimalkan bantuan pemberian air bersih dan tentunya membantu ekonomi masyarakat.²⁰

Berdasarkan hasil dokumentasi digambarkan adanya gerakan pemberian bantuan air bersih kepada masyarakat. Dokumentasi di ambil pasca pemberian bantuan saat foto bersama semua tim di depan mobil tanki air bersih.²¹

Disetiap program kerja pasti ada yang namanya hambatan yang mana hambatan di LAZISNU MWC NU Tlanakan adalah masyarakat di

¹⁹ K. Kholik Muzakki Ketua MWC NU Tlanakan , Wawancara Langsung (2 April 2024)

²⁰ Moh. Sauqi Sekretaris Lazisnu, Wawancara Langsung. (1 April 2024)

²¹ Dokumentasi pasca pemberian air bersih. (05 November 2023)

Kecamatan Tlanakan banyak juga yang mengeluarkan zakatnya tapi tidak langsung di berikan ke pihak LAZISNU melainkan langsung di berikan kepada yang membutuhkan. Berikut hasil wawancara :

hambatannya adalah banyak masyarakat madura khususnya di Kecamatan Tlanakan tidak menyerahkan hartanya kepada amil zakat yang ada di tlanakan khususnya di LAZISNU kebanyakan dari mereka menyerahkan guru ngaji perorangan²²

kepercayaan masyarakat terhadap LAZISNU sebagi amil zakat masih sangat minim. Masyarakat masih berpegang teguh terhadap tradisi terdahulu untuk mengamankan zakatnya kepada guru ngaji atau guru agama lebih tepatnya kepada ulama sekitar sebagai guru masyarakat. sayani menjelaskan sebagai berikut :

Ketika berbicara zakat infaq dan shodaqoh di masyarakat Tlanakan membayar zakat kepada guru agama sudah menjadi adat atau kebiasaan terhadap Suku Madura khususnya di Kecamatan Tlanakan²³

Ketika ada maslah pasti ada jalan keluar dan juga ketika ada hambatan pasti ada dukungan yang mana kita harus tetap mengabdikan di organisasi ini, berikut hasil wawancara ini :

adanya solidaritas dan semangat yang tinggi dari pengurus lazisnu menjadi faktor pendukung pengelolaan di LAZISNU²⁴

²² Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan, Wawancara Langsung (1 April 2024)

²³ Sayani Masyarakat Tlanakan, Wawancara Langsung (3 April 2024)

²⁴ Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan, Wawancara Langsung (1 April 2024)

Ketika kita di amanahkan mejadi pengurus LAZISNU maka rintangan yang berat yang pertama adalah kepercayaan terhadap masyarakat sendiri yang mana ini akan sangat berpengaruh terhadap jalanya organisasi tersebut brikut hasil wawancara :

Tantangan yang paling utama yaitu menadapatkan kpercayaan masyarakat dalam rangka mensukseskan kinerja pengelolaan lazisnu²⁵

Salah satu tantangan terbesar yang dialami oleh LAZISNU dalam menjalankan tugas yaitu tantangan dalam mencari nasabah. Sebab nasabah merupakan aspek terpenting bagi LAZISNU untuk mengelola keuangan di LAZISNU. Dari nasabah ini di kelola menjadi berbagai program bantuan untuk mendukung perekonomian masyarakat secara meluas. Berikut penjelasan dari K. Kholik:

Ketika kita berbicara tantangan pasti yang muncul pertama adalah nasabah atau orang yang memberi zakat tersebut karena ketika kita tidak menemukan nasabah maka program kerja darilazisnu tidak akan terealisasi²⁶

B. TEMUAN PENELITIAN

Sesuai paparan data diatas maka temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan di LAZISNU MWCNU Tlanakan dipetakan sesuai jenis penerimaan. Misalkan dana masuk dan keluar dari jenis zakat memiliki

²⁵ Ustad Holil Ketua Lazisnu MWC NU Tlanakan, Wawancara Langsung (1 April 2024)

²⁶ K Kholik Ketua MWC NU Tlanakan, Wawancara Langsung (2 April 2024)

catatan pengelolaan tersendiri. Begitu juga dengan data pengelolaan keuangan dalam infaq dan shodaqoh ada catatan tersendiri.

Beberapa upaya yang dilakukan LAZISNU Tlanakan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat di Tlanakan yaitu:

- a. Pemberdayaan hasil zakat dan Shodaqoh dalam bidang pendidikan dan kesehatan, kaum dhuafa, tanggap bencana, dan ekonomi
 - b. Pengadaan program kerja LAZISNU yang memiliki target meningkatkan ekonomi masyarakat. Program kerja tersebut yaitu simpan pinjam, dana bergulir, dan dana ghibah usaha.
 - c. Optimalisasi dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait yang mendukung kegiatan sosial LAZISNU
 - d. Adanya program skala prioritas dalam penentuan target penerima zakat, infaq, dan shodaqoh.
2. Program simpan pinjam belum dirasakan secara objektif oleh masyarakat. sebaliknya dampak objektif yang dirasakan oleh masyarakat dalam mensejahterakan perekonomiannya yaitu dari program-program jangka pendek seperti sunnat massal gratis, bantuan air bersih, dan bantuan alat-alat pendidikan siswa.

C. PEMBAHASAN

Sesuai temuan penelitian maka pembahasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan lembaga amil zakat infaq dan shadaqah (LAZIS) MWCNU Tlanakan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tlanakan

Pengelolaan keuangan di LAZISNU MWCNU Tlanakan dipetakan sesuai jenis penerimaan. Misalkan dana masuk dan keluar dari jenis zakat memiliki catatan pengelolaan tersendiri. Begitu juga dengan data pengelolaan keuangan dalam infaq dan shodaqoh ada catatan tersendiri. Hal ini dijelaskan langsung oleh sekretaris LAZISNU Tlanakan Moh. Syauqi yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dibedakan berdasarkan jenis penerimaan. Semua jenis penerimaan sudah terbukukan masing-masing infaq, zakat dan shidaqoh.

Beberapa upaya pengelolaan yang dilakukan LAZISNU Tlanakan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat di Tlanakan yaitu:

- a. Pemberdayaan hasil zakat dan Shodaqoh dalam bidang pendidikan dan kesehatan, kaum dhuafa, tanggap bencana, dan ekonomi.

Hasil zakat dan shodaqoh yang masuk dalam pengelolaan LAZISNU diberdayakan dalam beberapa yang telah disebutkan. Contoh pemberdayaan di bidang pendidikan LAZISNU Tlanakan kerap mengadakan bantuan sosial berupa kelengkapan alat-alat pendidikan seperti buku, alat tulis, tas dan sebagainya. Menurut penuturan salah satu masyarakat dengan adanya bantuan sosial ini sangat membantu para wali murid dalam ekonomi keluarganya.

Di bidang kesehatan LAZISNU juga pernah mengadakan sunnat massal gratis. Dan sesekali LAZISNU melaksanakan santunan anak yatim dan gerakan peduli sosial terhadap korban bencana alam.

- b. Pengadaan program kerja LAZISNU yang memiliki target meningkatkan ekonomi masyarakat. Program kerja tersebut yaitu simpan pinjam, dana bergulir, dan dana ghibah usaha. program kerja simpan pinjam merupakan program kerja yang sangat berguna bagi pelaku UMKM untuk lakukan peminjaman modal usaha. ketiga program kerja ini arah gerak bidangnya berupa penggerakan usaha mikro untuk memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat Tlanakan.
- c. Optimalisasi dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait yang mendukung kegiatan sosial LAZISNU Optimalisasi bekerja sama dengan pihak terkait yang dimaksud disini yaitu donatur shodaqoh seperti dalam kegiatan sosial tanggap bencana, bantuan sosial, dan santunan anak yatim dan kaum dhuafa
- d. Adanya program skala prioritas dalam penentuan target penerima zakat, infaq, dan shodaqoh. Skala prioritas adalah program penyeleksian penerima zakat, dari sekian banyaknya Mustahik ada beberapa yang diprioritaskan. Kategori prioritasn ini yaitu mustahik yang dianggap sangat membutuhkan bantuan saat itu dari pada mustahik yang lain.

Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.²⁷

Apabila ditinjau berdasarkan teori tersebut maka pengelolaan keuangan di LAZISNU MWCNU Tlanakan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pemerolehan atau pemasukan dana: pemerolehan dana di Lazisnu Tlanakan selain dari hasil zakat individu diatur melalui kerjasama mitra dan program simpan pinjam.
- b. Pendanaan atau mengatur pengeluaran: dalam mengatur pengeluaran LAZISNU Tlanakan melaksanakan program pemberdayaan hasil zakat serta program skala prioritas agar tepat sasaran sesuai kebutuhan mustahik
- c. Pengelolaan berdasarkan tujuan: dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat, pengelolaan dibentuk dengan adanya program dana bergulir, dana ngibah usah, dan simpan pinjam. Program ini membantu masyarakat memulai usaha mikro agar ekonomi keluarga meningkat.

Dari beberapa upaya pengelolaan LAZISNU Tlanakan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat Tlanakan didominasi dengan program bantuan terhadap masyarakat selain penyaluran dana zakat yang disesuaikan

²⁷ Wahyu Rumbianingrum & Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM", *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, vol. 2, no. 3, (2018), 158

dengan peruntukannya. Salah satu Lembaga Amil Zakat yang sejenis yaitu LAZISNU Sidoarjo juga melaksanakan program bantuan dalam rangka mensejahterakan ekonomi masyarakat. Program tersebut berupa bantuan konsumtif berupa barang-barang belanja yang memiliki nilai harga menurun atau akan habis dalam waktu pemakaian, serta bantuan barang produktif yang memiliki harga nilai naik atau produk yang bisa menghasilkan nilai uang seperti gerobak jualan.²⁸

Strategi yang dilakukan oleh LAZISNU Tlanakan hampir menyerupai strategi yang dilakukan Lazisnu Sidoarjo dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat. Ekonomi masyarakat sejahtera itu berarti ekonomi masyarakat ada peningkatan, dan hal ini juga yang mnejadi target dari LAZISNU MWCNU Tlankan. Dalam mencapai target itu LAZISNU Tlanakan juga mengadakan bantuan kepada masyarakat seperti yang dilakukan oleh Lazisnu Sidoarjo. Bantuan konsumtif berupa program pemberdayaan zakat bidang pendidikan seperti bantuan penyaluran buku dan alat tulis serta bantuan di bidang lainnya. Sedangkan yang termasuk bantuan produktif versi Lazsinu Tlankan yaitu adanya program simpan pinjam, dana ngibah usaha yang berguna untuk ekonomi yang berkelanjutan.

²⁸ Muhammad Al Faruq, dkk, "Perananan LAZISNU Sidoarjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo", 4871

2. Dampak-dampak dari pengelolaan keuangan LAZIS MWCNU Tlanakan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tlanakan

Beberapa program kerja yang di laksanakan LAZISNU bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat Tlanakan, salah satunya simpan pinjam yang berguna untuk masyarakat pelaku UMKM bisa meminjam untuk modal dan mengembalikannya tanpa adanya bunga. Pernyataan program LAZISNU membantu masyarakat khususnya dalam peningkatan ekonomi dijelaskan oleh masyarakat sendiri yang merupakan pelaku UMKM dan pernah melakukan akad simpan pinjam kepada LAZISNU. Dalam pernyataannya ia terbantu dengan adanya program simpan pinjam ini sebab ia bisa melakukan peminjaman modal usaha tanpa mengembalikannya dengan bunga. Hal ini akan menguntungkan pelaku UMKM dan dapat membantu mensejahterakan ekonomi mereka.

Kesejahteraan ekonomi merupakan sub bidang ekonomi yang lumrah memanfaatkan metode ekonomi mikro agar dapat bersamaan memastikan dampak dari efisiensi alokatif ekonomi makro dan distribusi pendapatan satu sama lain.²⁹

²⁹ Muhammad Al Faruq, dkk, "Perananan LAZISNU Sidoarjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo", *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 4 (2024), 4869. Doi: 10.47467/alkharaj.v6i4.1056

Kesejahteraan ekonomi dapat juga berupa adanya peningkatan dalam ekonomi masyarakat. Ekonomi sejahtera apabila pemanfaatan terhadap ekonomi mikro atau ekonomi setiap individu atau perusahaan telah dilakukan sehingga memiliki dampak efektif pula terhadap ekonomi makro dari keseluruhan individu atau perusahaan secara meluas. Apabila dikaitkan dengan sistem pengelolaan keuangan LAZISNU Tlanakan yaitu program simpan pinjam, individu melakukan simpanan di LAZISNU dan dikelola dengan teknik peminjaman kepada pelaku usaha untuk memperbaiki ekonomi keluarga masing-masing pelaku usaha. Dalam hal ini penyimpan dan peminjam sama-sama diuntungkan dimana pemilik simpanan mendapatkan persen dari kelola penyimpanannya sedangkan pelaku usaha selaku peminjam diuntungkan dengan peminjaman modal usaha, maka dari itu ekonomi masyarakat Tlanakan dapat meningkat dan sejahtera.

Upaya peningkatan ekonomi masyarakat juga dilakukan oleh LAZISNU kabupaten Nganjuk. Strategi yang digunakan dengan memberdayakan zakat berupa program NU-PRENEUR, program ini bertujuan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memberi modal usaha kecil baik berupa pemberian gerobak jual, bedah warung dan sebagainya untuk mendukung usaha kecil dari pemberdayaan dana zakat. Dana zakat

diberdayakan agar dapat tepat guna dan tepat sasaran sehingga dana zakat dan berguna secara efisien.³⁰

Pemberdayaan Zakat dilakukan pula oleh LAZISNU Tlanakan. Sesuai yang telah disebutkan pemberdayaan zakat terbagi dalam beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, bidang ekonomi, kaum dhuafa, dan kesehatan. Pemberdayaan dibidang ekonomi seperti halnya LAZISNU Kabupaten Nganjuk yang memberdayakan zakat produktif berupa program NU-PRENEUR di Lazisnu Tlanakan pemberdayaan dibidang ekonomi berupa program dana Ngibah Usaha yang sama-sama bergerak mendukung pengusaha kecil. Dengan adanya dukungan seperti ini dapat membantu masyarakat membangun usaha kecil untuk memperbaiki dan meningkatkan perekonomian keluarga. strategi yang dilakukan ini terbilang cukup strategis, namun dampak objektif yang dirasakan masyarakat belum bisa dimunculkan. hal ini karena kelemahan dokumen pendukung yang menjadi bukti keberadaan program simpan pinjam ini bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, data yang diperoleh hanya dari argumen narasumber hasil wawancara.

Sebaliknya dampak objektif yang dirasakan oleh masyarakat dari pengelolaan keuangan LAZIS MWCNU Tlanakan yaitu dari program-

³⁰ Ahmad Syaickhu, Puji Winarko, Luki Hermawan, "Strategi LAZISNU Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif (Studi Kasus di Lazisnu Kabupaten Nganjuk), *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol. 9, No. 2 (2021), 142

program kerja jangka pendek. meskipun dampak yang dirasakan tidak berkelanjutan seperti pemberian dukunga usaha mikro, namun dapat dirasakan secara signifikan oleh masyarakat kurang mampu meringankan beban ekonomi keluarga. diantara program kerja tersebut adalah sunnat massal gratis, bantuan air bersih dan bantuan alat pendidikan kepada siswa.